

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tahap pemberdayaan ekonomi usaha budidaya ikan hias air tawar di desa Bendiljati Wetan

Tahaap-tahap pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat petani ikan hias air tawar di Desa Bendiljati Wetan adalah: Membentuk kelompok perikanan diawali dengan niat yang baik dalam upaya meningkatkan usahanya di bidang budidaya ikan air tawar. Kemudian mengadakan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh kelompok perikanan. Mendapatkan program bantuan untuk mengembangkan budidaya ikan air tawar maupun ikan hias air tawar. Proses pengelolaan bantuan tersebut seperti koperasi, jadi anggota kelompok dapat menabung dalam melakukan cicilan dari bantuan yang diterimanya. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan produksi ikan hias mulai dari pembenihan, pemeliharaan, pembesaran dan juga sampai pengemasan dan pemasaran.

2. Dampak pemberdayaan ekonomi budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di desa Bendiljati Wetan

Dampak pemberdayaan ekonomi budidaya ikan air tawar yaitu: Membuka lapangan pekerjaan baru, antara lain toko pakan ikan hias air tawar, penjual mrutu dan cacing pakan ikan, jasa pengemasan paket ikan

hias. Mendapatkan ilmu dan ketrampilan yang baru dan baik. Setelah adanya upaya pengembangan budidaya ikan hias kini masyarakat tahu bagaimana budidaya yang baik dan efisien. Mendapatkan bantuan modal untuk usaha. Bantuan tersebut dapat meningkatkan hasil budidaya dan meningkatkan perekonomian peternak ikan hias air tawar. Meningkatkan penghasilan keluarga. Banyak keluarga yang mendapatkan keuntungan lebih dari hasil budidaya ikan hias air tawar tersebut.

3. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan ekonomi usaha budidaya ikan hias air tawar serta solusi yang ditempuh

Kendala dalam pemberdayaan ekonomi usaha budidaya ikan hias air tawar yaitu: Rendahnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi, sehingga mengakibatkan rendahnya minat masyarakat untuk bergabung pada kelompok tani peternak ikan. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah, misalnya penetapan harga pakan ikan atau harga kargo untuk pengiriman keluar pulau. Harga pasar yang tidak menentu, karena tidak seragamnya harga antar pedagang serta selera terhadap jenis ikan hias. Cuaca yang tidak menentu, dimana jenis ikan hias biasanya ikannya tidak terlalu besar, sehingga kurang tahan dengan perubahan cuaca atau juga perubahan kadar air di kolam.

Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu: untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan, pemerintah desa memberikan arahan-arahan atau informasi mengenai keuntungan apabila masyarakat mau bergabung dengan kelompok tani. Kebijakan pemerintah

tidak dapat dirubah, peternak ikan sendiri yang harus bisa menggunakan cara agar tidak mengalami kerugian. Harga pasar yang tidak menentu dapat diatasi dengan melakukan kerjasama dengan pengepul dan pengiklan di media social yang jangkauannya lebih luas, tidak hanya wilayah local saja. Cuaca yang tidak menentu dapat diatasi dengan memperhatikan kualitas air serta memberikan antibiotic atau obat-obatan lain sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa dan Kelompok Perikanan

Pemerintah desa dan Kelomopk Perikanan di Desa Bendiljati Wetan perlu menguatkan kesadaran masyarakat dalam membudidayakan ikan hias air tawar sebagai salah satu upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Bagi Anggota Kelompok Perikanan dan Masyarakat Desa

Anggota kelompok perikanan dan masyarakat desa sebagai sasaran pemberdayaan harus bisa meningkatkan tingkat partisipasinya terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemerintah desa atau kelompok perikanan serta pihak terkait guna mendukung serta memaksimalkan hasil dari upaya pemberdayaan. Masyarakat desa yang belum ikut kelompok perikanan dapat segera bergabung untuk mendapatkan ilmu dan ketrampilan dalam budidaya ikan hias air tawar.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor yang menjadi kendala pemberdayaan masyarakat desa sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat dalam memberdayakan masyarakat desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.